

## Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Smk Negeri 7 Semarang

*Moh Iqbal Maulana<sup>1</sup>, Yovita Juliejantiningih<sup>2</sup>, Mustika Aslam Baihaqi<sup>3</sup>*

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Guru ; <sup>2</sup> Universitas PGRI Semarang ;

<sup>3</sup> SMK Negeri 7 Semarang

[Maulanaiqbal5970@gmail.com](mailto:Maulanaiqbal5970@gmail.com)

Article History:

Submission

Mei 19<sup>th</sup>, 2023

Accepted

Mei 2<sup>nd</sup>, 2024

Published

Mei 5<sup>th</sup>, 2024

**Abstract.** The unemployment rate according to BPS data for 2022 places SMK graduates as the highest contributor to unemployment in Indonesia. Even though the purpose of SMK is to prepare students to be able to work in certain fields or in accordance with their majors or to be able to continue to education in accordance with the majors they have studied. From this, one of the contributing factors is the process of student career planning. The sample of this research is XI TME 1 SMK N 7 Semarang, totaling 36 respondents. The data collection method uses a questionnaire via social media, the WhatsApp application. The results of the research on the very low category with a percentage of 0%, the low category by 25%, the high category by 68.75% and the very high category by 6.25%. And the overall results in this category can be concluded that class XI students of SMK N 7 Semarang on career planning abilities are in the High category.

*Keywords:* Career Planning

**Abstrak.** Tingkat pengangguran menurut data BPS tahun 2022 menempatkan lulusan SMK sebagai penyumbang tertinggi pengangguran di Indonesia. Padahal tujuan SMK yaitu menyiapkan siswa untuk dapat bekerja di bidang tertentu atau sesuai dengan jurusannya atau dapat melanjutkan ke pendidikan yang sesuai dengan jurusan yang telah dipelajari. Dari hal tersebut salah satu faktor penyebabnya adalah proses perencanaan karir siswa. Sampel penelitian ini yaitu XI TME 1 SMK N 7 Semarang yang berjumlah 36 responden. Untuk metode pengumpulan data menggunakan cara menyebarkan kuisioner melalui media social aplikasi *WhatsApp*. Hasil dari penelitian pada kategori sangat rendah dengan persentase 0% kategori rendah sebesar 25% kategori tinggi sebesar 68,75% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 6,25%. Dan hasil keseluruhan pada kategori ini dapat disimpulkan siswa kelas XI SMK N 7 Semarang pada kemampuan perencanaan karir di kategori Tinggi.

*Kata kunci:* Perencanaan karir.

## A. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan siswa untuk dapat bekerja di bidang tertentu sesuai jurusannya atau dapat melanjutkan ke jurusan yang telah dipelajari pada saat di bangku SMK. Akan tetapi kenyataannya menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 jenjang SMK menempati posisi pertama untuk tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia yaitu pada prosentase 9,42 %. Pengangguran adalah salah satu permasalahan yang ada di Indonesia. Dampak yang diakibatkan begitu banyak, baik dari segi individu sampai ke masyarakat. Jika tidak diatasi maka akan terjadi masalah yang lain pula.

Dari hal tersebut maka salah satu faktor penyebab yang dialami oleh siswa adalah dalam proses perencanaan karirnya. Perencanaan karir yang baik maka akan membantu siswa untuk mempersiapkan diri siswa secara lebih baik untuk memasuki dunia kerja, agar nantinya dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Melalui perencanaan karir yang tepat, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang minat dan bakat mereka, serta dapat mengetahui peluang karir yang tersedia di pasar kerja. Selain itu, perencanaan karir yang efektif juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk memasuki lapangan kerja yang diminati.

Dengan mempersiapkan diri sejak dini, siswa dapat memiliki keunggulan dalam mencari pekerjaan di masa depan, terutama dalam persaingan yang ketat di pasar kerja. Selain itu, perencanaan karir yang baik juga dapat membantu siswa untuk memilih program pendidikan yang tepat untuk mencapai tujuan karir mereka.

Masa yang tepat untuk proses perencanaan karir yaitu di kelas 11 SMK. Maka perencanaan karir sangat penting untuk siswa SMK kelas 11, karena di usia ini, mereka akan memasuki tahap persiapan untuk memasuki dunia kerja atau

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Frank Pearson menyebutkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi siswa, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. (Daryanto dan Farid, 2015 : 252).

Sesuai dengan hasil AKPD yang telah disebarakan oleh peneliti di kelas XI TME 1 didapatkan hasil bahwa pada bidang karir dari 6 butir item pernyataan didapatkan 4 butir yang hasilnya tinggi. Selanjutnya setelah dilakukan layanan perencanaan individual dengan bimbingan klasikal didapatkan hasil bahwasannya masih adanya siswa yang merasa kebingungan dengan karir yang ingin dicapainya, seperti profesi yang diinginkan tidak sesuai dengan prospek pendidikan lanjutan setelah lulus SMK. Dari hasil tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMK N 7 Semarang”.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. PERENCANAAN KARIR

Kaswan (2014:78) menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan sebuah proses dalam diri yang meliputi : (a) menjadi sadar terhadap diri sendiri, peluang, kendala, pilihan serta konsekuensi, (b) proses mengidentifikasi tujuan yang berkaitan dengan karir, (c) memprogram pendidikan, pekerjaan, pengalaman serta pengembangan yang terkait untuk memberi arah, waktu serta urutan langkah untuk menuju tujuan karir khusus. Selanjutnya menurut Winkel (2014:263) menyebutkan bahwa karir lebih menunjukkan pada suatu pekerjaan atau jabatan yang nantinya ditekuni serta diyakini sebagai panggilan hidup yang dapat meresap kedalam seluruh alam pikiran serta perasaan yang mewarnai segala gaya hidupnya. Perencanaan karir merupakan rencana yang sudah dipersiapkan oleh seorang individu sehingga apa yang menjadi kemauan dan cita-cita dapat terlaksana dengan baik. (Kaminudin, 2017 : 3).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses perencanaan yang harus dilakukan oleh seorang individu untuk menata masa depan serta cita-cita yang diinginkannya. Menurut Jordan (dalam atmaja, 2014 :64) menyebutkan bahwa aspek yang ada dalam perencanaan karir yaitu :

- a. Pemahaman karir yaitu membantu individu agar mengembangkan kesatuan serta pemahaman diri dan peranannya dalam dunia kerja
- b. Pencarian Informasi yaitu pemanfaatan informasi yang telah tersedia dari berbagai sumber yang dapat dipelajari sehingga masing-masing individu memiliki pemahaman tentang karirnya.
- c. Perencanaan dan pengambilan keputusan yaitu suatu proses yang menentukan langkah apa saja yang akan dilakukan dalam proses karirnya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkannya.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang ada dalam proses perencanaan karir saling berkesinambungan dimulai dari

proses pemahaman diri, pencarian informasi dari berbagai sumber serta proses perencanaan dan pengambilan keputusannya dalam proses perencanaan karir.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian pada studi kasus ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian. Selanjutnya penelitian kuantitatif sebagai metode yang lebih ditekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap suatu fenomena social. (Sandu & Ali Sodik, 2015 : 19 - 20).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Metode survey merupakan metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai instrument utama dalam pengumpulan data (Sandu & Ali Sodik, 2015 : 21). Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2016 : 13) menyebutkan bahwa Metode survey yaitu metode kuantitatif yang dapat digunakan untuk mendapatkan

sebuah data yang terjadi pada masa lalu atau masa sekarang yang berkaitan dengan sebuah perilaku serta untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan variabel dari sampel yang telah ditentukan.

Sugiyono dalam (Sandu & Ali Sodik, 2015 : 29). Pada penelitian ini peneliti membuat gambaran yang kompleks, mempelajari teks, laporan yang terperinci dari responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Dengan hal tersebut dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya atau realita yang berkaitan dengan tingkat perencanaan karir siswa. Selain itu, pada penelitian ini tidak hanya dapat mengetahui tingkat perencanaan karir siswa saja namun dapat memberikan informasi yang lebih luas lagi cakupannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pengisian kuisioner angket ini merupakan sebuah cara penelitian yang berupa butir pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan opini atau fakta yang harus dijawab oleh para responden. Indikator yang digunakan dalam angket kuisioner ini berasal dari

teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan jawaban dari para responden, peneliti membuat interval jawabannya sebagai berikut :

**Tabel 1. Interval Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini menggunakan angket kuisioner perencanaan yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dan siap digunakan dalam proses penelitian dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari hasil Ansyar Alfianoor.

#### D. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan skala perencanaan karir. Data yang telah diperoleh pada instrument penelitian kemudian diberikan skor untuk mempermudah dalam pengkategorian serta

pengelolaan datanya. Ada empat kategori dalam penelitian dimulai dari sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Skala Perencanaan karir terdiri dari 26 butir item pernyataan dengan skor 1-4, sehingga nilai minimumnya  $1 \times 26 = 26$ , serta nilai maksimumnya  $4 \times 26 = 104$ . Selanjutnya mencari panjang kelas interval didapatkan hasil 19,5 dibulatkan menjadi 20.

Selanjutnya telah didapatkan panjang kelas interval untuk skala perencanaan karir, maka didapatkan table untuk distribusi bergolongnya sebagai berikut :

**Tabel 2. Kategori hasil ukur**

Interval	Kategori
86 - 105	Sangat Tinggi
66 - 85	Tinggi
46 - 65	Rendah
26 - 45	Sangat Rendah

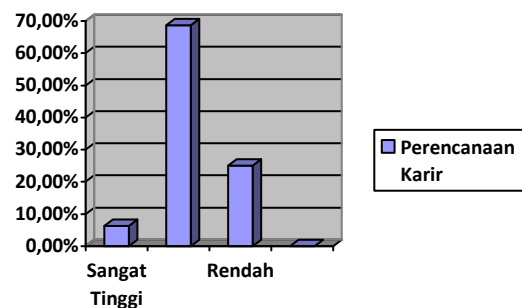
Selanjutnya setelah melihat table kategori diatas distribusi frekuensi pada variabel perencanaan karir, sebagai berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %

86 - 105	Sangat Tinggi	2	6,25 %
66 - 85	Tinggi	26	68,75 %
46 - 65	Rendah	8	25 %
26 - 45	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		36	100 %

**Gambar 1. Grafik Perencanaan Karir**



Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh data siswa yang memiliki perencanaan karir rendah yaitu 8 siswa atau sebesar 25 %, selanjutnya siswa yang memiliki perencanaan karir Tinggi yaitu 26 siswa atau sebesar 68,75% dan siswa yang memiliki perencanaan karir Sangat Tinggi yaitu 2 siswa atau sebesar 6,25 %.

## E. PEMBAHASAN

Menurut Simamora dalam (Budi Sutrisno, 2013 : 5) menyebutkan

bahwa Perencanaan karir merupakan suatu proses individu mampu mengidentifikasi serta mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir yang telah direncanakannya. Sehingga dalam hal ini mempersiapkan diri sejak dini, siswa dapat memiliki keunggulan dalam mencari pekerjaan di masa depan, terutama dalam persaingan yang ketat di pasar kerja.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 26 siswa atau sebesar 68,75 % memiliki tingkat perencanaan karir tinggi serta sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,25% memiliki tingkat perencanaan karir sangat tinggi. Siswa yang memiliki perencanaan karir tinggi, maka akan mampu memanfaatkan waktu luangnya dengan sebaik mungkin. Seperti memanfaatkan waktu luang dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti ekstrakurikuler ataupun dengan mendalami materi disekolah dengan mengikuti bimbingan belajar yang dimana semua kegiatan dapat bermanfaat bagi karir yang telah direncanakan.

Menurut Suherman dalam Dwi Wahyu (2020 : 38) menyebutkan bahwa Remaja dapat dikatakan bermasalah dalam karirnya jika tidak dapat mencapai kematangan karirnya sesuai dengan tahap serta tugas perkembangan karirnya.

Seperti dalam hasil penelitian didapatkan bahwa 25 % pada kategori rendah dan 0% pada kategori sangat rendah. Kurangnya perencanaan karir siswa dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam menentukan dunia kerja, kesulitan dalam menentukan pendidikan lanjutan karena tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk masuk di jenjang pendidikan selanjutnya serta dapat menyebabkan keterbatasan dalam proses pengembangan karir siswa. Oleh karena itu, perencanaan karir bagi siswa SMK sangatlah penting. Karena hal ini akan membantu siswa dalam penentuan jurusan lanjutan setelah lulus, ataupun dalam memasuki dunia kerja atau dunia industri serta mengembangkam karir mereka di masa depan.

## F. PENUTUP

Dalam penelitian mengenai tingkat perencanaan karir siswa kelas XI SMK N 7 Semarang dan berdasarkan hasil skala perencanaan karir siswa dibagi menjadi empat kategori yaitu pada kategori sangat rendah dengan persentase 0% kategori rendah sebesar 25% kategori tinggi sebesar 68,75% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 6,25%. Dan hasil keseluruhan pada kategori ini dapat disimpulkan siswa kelas XI SMK N 7 Semarang pada kemampuan perencanaan karir di kategori Tinggi.

## G. DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, Mohammad Farid. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Gava Media.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Kaswan. (2014). *Career Development (Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S. dan Hastuti, S. (2014). *Bimbingan dan Konseling di*

*Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

- Telaumbanua, Kaminudin. (2017). *Hubungan Minat belajar dengan perencanaan karir siswa*. Jurnal Education and Development. Vol.6. No.1. Hal. 1-7. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/285> (diakses pada 07 Maret 2023).
- Atmaja, Twi Tandar. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*. PSIKOPEDAGOGIA. Vol. 3, No.2. Hal. 58-67. <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4466> (Diakses pada 07 Maret 2023).
- Sutrisno, Budi. (2013). *Perencanaan Karir Siswa SMK*. VARDIKA. Vol 25. No. 1. Hal : 1-14. <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/714> (Diakses pada 07 Maret 2023).
- Wahyu, Dwi. (2020). *Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMK*. [SKRIPSI]. Semarang : Universitas PGRI Semarang. <https://library.upgris.ac.id/filedoc/fulltext/lfmqi70272DWI%20WAHYU%20YUNIARTO.pdf> . (Diakses pada 07 Maret 2023)